

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN FITUR E-WALLET AUTO-DEBIT,
LITERASI KEUANGAN DIGITAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP
PERILAKU INVISIBLE SPENDING PADA SISWA SMAN 1 BANDAR
LAMPUNG**

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Handoko, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :

Virginia Shaulan Zailani

2413031069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Penggunaan e-wallet memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan praktis. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan perilaku invisible spending, yaitu pengeluaran yang kurang disadari karena dilakukan secara digital, terutama melalui transaksi kecil dan berulang. Kondisi ini dapat membuat seseorang kurang memperhatikan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan.

Fenomena tersebut juga relevan pada kelompok usia pelajar. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2026, tingkat literasi keuangan kelompok usia 15–17 tahun sebesar 56,04%, sedangkan tingkat inklusi keuangannya mencapai 89,13%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan sudah cukup tinggi, tetapi belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan memahami dan mengelola keuangan dengan baik. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan karena pelajar semakin dekat dengan penggunaan layanan keuangan digital.

Salah satu fitur yang dapat memengaruhi pola pengeluaran digital adalah e-wallet auto-debit. Fitur ini memungkinkan pembayaran tertentu dilakukan secara otomatis sesuai pengaturan pengguna. Kemudahan tersebut dapat membuat proses pembayaran menjadi lebih praktis, tetapi di sisi lain dapat mengurangi perhatian pengguna terhadap transaksi yang terjadi. Oleh karena itu, penggunaan fitur auto-debit diduga memiliki hubungan dengan munculnya perilaku invisible spending.

Selain penggunaan fitur pembayaran digital, literasi keuangan digital juga menjadi faktor yang penting. Literasi keuangan digital membantu seseorang memahami transaksi, mengelola penggunaan layanan keuangan digital, serta

mempertimbangkan risiko dan konsekuensi dari keputusan keuangan. Semakin baik literasi keuangan digital seseorang, diharapkan semakin baik pula kemampuannya dalam menyadari dan mengendalikan pengeluarannya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengeluaran adalah kontrol diri. Kontrol diri berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan, menunda pembelian, mempertimbangkan konsekuensi, serta menentukan prioritas kebutuhan. Dalam penggunaan e-wallet, kontrol diri diperlukan agar kemudahan transaksi tidak mendorong seseorang melakukan pengeluaran secara berlebihan atau tanpa disadari.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan penggunaan e-wallet, literasi keuangan, dan kontrol diri dengan perilaku keuangan atau konsumtif. Safitri, Aini, dan Purwono (2026) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet dan self-control berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan. Hutajulu (2024) juga menemukan bahwa financial literacy dan self-control berpengaruh terhadap financial behavior pengguna e-wallet. Namun, penelitian tersebut lebih banyak menggunakan mahasiswa sebagai objek dan mengkaji perilaku manajemen keuangan atau konsumtif, bukan secara khusus membahas invisible spending pada siswa sekolah menengah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan fitur e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kemudahan transaksi digital dan faktor dari dalam diri siswa berkaitan dengan kesadaran mereka terhadap pengeluaran digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan fitur e-wallet auto-debit berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung?
4. Apakah penggunaan fitur e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan fitur e-wallet auto-debit terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan fitur e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.

1.4 Alasan dan Manfaat Penelitian

A. Alasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena penggunaan pembayaran digital semakin dekat dengan kehidupan siswa, sementara kemudahan transaksi dapat mendorong pengeluaran yang kurang disadari (*invisible spending*). Selain itu, terdapat kesenjangan antara tingkat inklusi dan literasi keuangan pada kelompok usia 15–17 tahun. Oleh karena itu, perlu diketahui apakah penggunaan fitur e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku *invisible spending* pada siswa.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang Pendidikan Ekonomi, khususnya mengenai perilaku keuangan digital dan faktor-faktor yang memengaruhi *invisible spending* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, meningkatkan kesadaran dalam mengelola pengeluaran dan menggunakan layanan keuangan digital secara bijak.
2. Bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan edukasi mengenai literasi keuangan digital bagi siswa.
3. Bagi guru, dapat menjadi referensi dalam mengaitkan pembelajaran ekonomi dengan fenomena keuangan digital yang dekat dengan kehidupan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi untuk penelitian mengenai perilaku keuangan digital, e-wallet, dan *invisible spending*.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Teori ini digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan siswa dalam menggunakan layanan keuangan digital. Dalam penelitian ini, kontrol diri dan literasi keuangan digital dapat mendukung kemampuan siswa dalam mengendalikan keputusan pengeluaran, sedangkan penggunaan fitur pembayaran otomatis dapat memengaruhi perilaku pengeluaran digital.

2.1.2 Invisible Spending

Invisible spending merupakan pengeluaran yang kurang disadari atau kurang diperhatikan oleh seseorang, terutama ketika transaksi dilakukan secara digital. Kemudahan pembayaran digital dapat membuat transaksi kecil dan berulang terasa tidak terlalu berarti, padahal jika dikumpulkan dapat menjadi jumlah yang cukup besar. Indikator invisible spending dalam penelitian ini meliputi:

1. kurang menyadari jumlah pengeluaran;
2. sulit mengingat transaksi yang telah dilakukan;
3. adanya pengeluaran kecil yang berulang;
4. kurang melakukan pencatatan atau pemantauan pengeluaran.

2.1.3 E-Wallet Auto-Debit

E-wallet merupakan layanan pembayaran digital yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara elektronik. Salah satu bentuk kemudahan dalam pembayaran digital adalah fitur auto-debit, yaitu pembayaran yang dilakukan secara otomatis berdasarkan pengaturan atau persetujuan pengguna.

Dalam penelitian ini, penggunaan fitur e-wallet auto-debit dilihat dari intensitas penggunaan, kemudahan pembayaran otomatis, frekuensi transaksi, dan kesadaran pengguna terhadap transaksi otomatis.

2.1.4 Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan berbasis digital secara tepat dan bertanggung jawab. Literasi yang baik membantu seseorang memahami transaksi, mengelola pengeluaran, serta mempertimbangkan risiko dalam menggunakan layanan keuangan digital. Indikatornya meliputi:

1. pengetahuan mengenai layanan keuangan digital;
2. pemahaman transaksi digital;
3. kemampuan mengelola keuangan;
4. kemampuan mempertimbangkan risiko dan mengambil keputusan keuangan.

2.1.5 Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan dan perilakunya agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan keuangan, kontrol diri membantu seseorang menahan keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan. Indikator kontrol diri meliputi:

1. kemampuan mengendalikan keinginan;
2. kemampuan menunda pembelian;

3. mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertransaksi;
4. menentukan prioritas kebutuhan.

2.2 Hubungan Antarvariabel

1. Penggunaan E-Wallet Auto-Debit terhadap Invisible Spending

Kemudahan pembayaran otomatis dapat membuat transaksi lebih praktis, tetapi juga berpotensi mengurangi perhatian pengguna terhadap pengeluaran. Oleh karena itu, penggunaan fitur e-wallet auto-debit diduga berpengaruh terhadap invisible spending.

2. Literasi Keuangan Digital terhadap Invisible Spending

Literasi keuangan digital membantu seseorang memahami dan memantau transaksi digital. Semakin baik literasi keuangan digital, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam menyadari dan mengelola pengeluarannya.

3. Kontrol Diri terhadap Invisible Spending

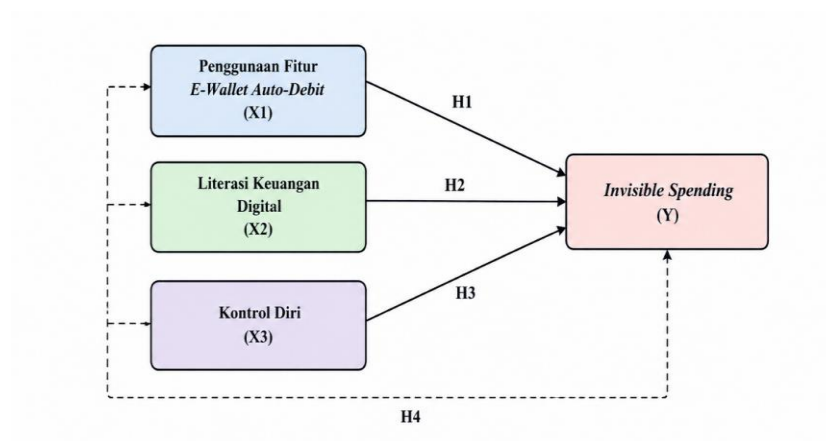
Kontrol diri membantu seseorang mengendalikan keinginan dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan transaksi. Dengan kontrol diri yang baik, seseorang diharapkan lebih mampu menghindari pengeluaran yang tidak disadari.

4. Pengaruh Ketiga Variabel terhadap Invisible Spending

Penggunaan e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku invisible spending siswa.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan hubungan antarvariabel, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 = Penggunaan E-Wallet Auto-Debit

X2 = Literasi Keuangan Digital

X3 = Kontrol Diri

Y = Invisible Spending

2.4 Hipotesis

H1: Penggunaan e-wallet auto-debit berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.

H2: Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.

H3: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.

H4: Penggunaan e-wallet auto-debit, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku invisible spending pada siswa SMAN 1 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Hutajulu, S. D. (2024). Pengaruh financial literacy dan self control terhadap financial behavior pengguna aplikasi e-wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(4), 142–171. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i3.287>
- Mutmainna, N. S., Putriansyah, R. T., & Maulana, R. (2025). The influence of digital financial literacy and self-control on students consumptive behavior in e-commerce shopping: A study on students of STIE Sutaatmadja Subang. *JBFI (Journal of Banking and Financial Innovation)*, 4(2).
- Ningrum, I. A., Maryam, S., & Hartono, S. (2024). Penggunaan e-wallet dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta yang dimediasi kontrol diri. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i3.14792>
- Rismawati, S. D., & Fadila, A. (2026). Digital financial literacy and self-control in student financial management. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 279–296. <https://doi.org/10.17509/jrak.v14i2.100062>
- Safitri, M. D., Aini, N., & Purwono, M. Z. (2026). Pengaruh self-control dan intensitas penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa: Perspektif frictionless payment. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 759–769. <https://doi.org/10.47233/jemb.v5i1.4827>
- Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, & Badan Pusat Statistik. (2026). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2026*.